

## Profil Kebiasaan Belajar Siswa Bagi Program Bimbingan Belajar

**Vinsensius Juma**

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

**Maria Erlinda**

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

**Dhiu Margaretha**

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Alamat: Jl Penfui No 1 Kupang

Korespondensi penulis: [chenwumbu@email.com](mailto:chenwumbu@email.com)\*

**Abstract.** *The title of this thesis is Profile of Study Habits of Class VII A Students of SMPK Sancta Familia Kupang for the 2022/2023 Academic Year. The problems in this study are: 1) What is the profile of study habits of grade VIIA students of SMPK Sancta Familia Kupang for the 2022/2023 academic year? 2) What are the implications of the study habit profile of grade VIIA students of SMPK Sancta Familia Kupang for the 2022/2023 academic year for the tutoring program? The purpose of the study was to find out: 1) Profile of study habits of grade VIIA students of SMPK Sancta Familia Kupang for the 2022/2023 academic year, 2) Implications of the profile of study habits of grade VIIA students of SMPK Sancta Familia Kupang for the 2022/2023 academic year, for the tutoring program. This research method uses quantitative descriptive methods with data collection tools in the form of questionnaires of student study habits. The population and sample of this study are 26 students of grade VII A SMPK Sancta Familia Kupang for the 2022/2023 academic year. The data analysis technique used is central trend analysis. The results of the analysis of research data showed that the average study habits of 140.9730 students were in the range of 120-155 scores, classified as high. It can be interpreted that grade VII A students of SMPK Sancta Familia Kupang for the 2022/2023 academic year have good study habits. This can be seen through student attitudes, namely making study schedules and their implementation, reading and taking notes, completing assignments, how to follow lessons, how to study groups, how to study independently at home. Based on the results of this study, researchers provide advice to: 1) Head Schools are expected to maintain and improve cooperation with BK teachers, facilitate and support all tutoring program designs in schools to be carried out properly in order to maintain good student learning habits. 2) Guidance Teachers Guidance counselors are expected to design and develop tutoring programs to maintain good student study habits. 3) Students are expected to actively utilize tutoring activities carried out by BK teachers to maintain good student study habits.*

**Keywords:** *Student Study Habits For Tutoring Programs, observation, learning strategies*

**Abstrak.** Judul Skripsi Profil Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023. Masalah dalam penelitian ini: 1) Bagaimana profil kebiasaan belajar siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023? 2) Apa implikasi dari profil kebiasaan belajar siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023 bagi program bimbingan belajar?. Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) Profil kebiasaan belajar siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023, 2) Implikasi profil kebiasaan belajar siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023, bagi program bimbingan belajar. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif kuantitatif dengan alat pengumpul data berupa angket kebiasaan belajar siswa. Populasi dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 26 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kecenderungan pusat. Hasil analisis data penelitian menunjukkan skor rata-rata kebiasaan belajar siswa sebesar 140,9730 berada pada rentangan skor 120-155, tergolong dalam kategori tinggi. Hasil analisis data peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023 memiliki kebiasaan belajar yang baik. Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada :1) Kepala sekolah diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan guru BK, memfasilitasi dan mendukung seluruh rancangan program bimbingan belajar di sekolah agar terlaksana dengan baik guna mempertahankan kebiasaan belajar siswa yang sudah baik. 2) Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat merancang dan mengembangkan program

Received Maret 31, 2024; Accepted April 20, 2024; Published April 30, 2024

\* Vinsensius Juma, [chenwumbu@email.com](mailto:chenwumbu@email.com)

bimbingan belajar guna mempertahankan kebiasaan belajar siswa yang sudah baik. 3) Siswa diharapkan untuk secara aktif memanfaatkan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan guru BK untuk mempertahankan kebiasaan belajar yang baik.

**Kata kunci:** Kebiasaan Belajar Siswa Bagi Program Bimbingan Belajar, Observasi, strategi belajar

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan nasional yang bertujuan untuk mewujudkan tanggung jawab negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Melalui pendidikan, masyarakat Indonesia diharapkan berkembang menjadi individu-individu yang memiliki kemampuan dan keterampilan secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan taraf hidup dan mampu berperan di masa yang akan datang.

Fungsi dan Tujuan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat rohani dan jasmani, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pencapaian tujuan pendidikan memerlukan adanya keterlibatan siswa sebagai subjek belajar. Siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik, keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.

Kebiasaan belajar yang baik dan teratur merupakan salah satu faktor penunjang tercapainya prestasi belajar siswa. Dalam rangka mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka dalam kegiatan belajarnya siswa hendaknya mempunyai sikap dan cara belajar yang sistematis. Cara belajar yang baik adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh setiap siswa dengan jalan latihan dalam usaha belajarnya sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri siswa.

Menurut Anurrahman (2010:185), "Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya".

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk membantu siswa agar memiliki kebiasaan belajar yang baik dengan cara memberikan layanan bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah pelayanan bimbingan dan konseling membantu siswa mengembangkan kebiasaan belajar yang baik dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan, serta menyiapkannya untuk melanjutkan pendidikan pada tingkat yang lebih tinggi. Bimbingan dapat diberikan, baik untuk

menghindari atau pun mengatasi berbagai persoalan atau kesulitan yang dihadapi oleh individu di dalam kehidupannya, ini berarti bahwa bimbingan dapat diberikan, baik untuk mencegah agar kesulitan itu tidak timbul atau pun yang sudah timbul yang telah menimpa pada individu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru BK di SMP Katolik Sancta Familia Kupang, diperoleh informasi bahwa ada beberapa siswa kelas VII<sup>A</sup> tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik, siswa jarang mengumpulkan tugas, sering menghayal dalam kelas, kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, kurang konsentrasi saat kegiatan belajar, kurang serius mempersiapkan diri menghadapi ujian atau ulangan sehingga hasil belajar siswa menjadi kurang optimal.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka perlu adanya alternatif penyelesaian masalah yang diberikan kepada siswa. Salah satu alternatif pemecahan masalah yaitu dengan pemberian layanan bimbingan belajar. Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar. Tujuan bimbingan belajar membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sehingga tidak menghambat perkembangan siswa, mampu menghadapi dan memecahkan masalah-masalah belajar, serta dapat mandiri dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Profil kebiasaan belajar siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2022/2023 dan implikasinya bagi program bimbingan belajar

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Bimbingan Belajar**

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi, tetapi sering kegagalan itu terjadi disebabkan mereka belum mendapat layanan bimbingan yang memadai. Menurut Mulyadi (2010:107), Bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada peserta didik dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

### **Kebiasaan Belajar**

Kebiasaan belajar merupakan perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktifitas belajar yang dilakukannya. Menurut Djaali (2015:127) “Kebiasaan belajar merupakan upaya yang menetap pada diri

individu pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian deskripsi kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran objek tentang profil kebiasaan belajar siswa dan implikasinya bagi program bimbingan belajar Kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023. Populasi dalam penelitian ini merupakan populasi terbatas yang dapat dihitung jumlahnya dan memiliki karakteristik terbatas, yaitu siswa Kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Non Probability Sampling* dengan jenis sampling jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang yang berjumlah 26 siswa

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan segala sesuatu dapat terlaksana dengan lancar dan berhasil jika ada persiapan yang baik. Dalam tahap ini peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan penelitian. Adapun kegiatan yang perlu dipersiapkan yaitu persiapan teknis dan administratif. Peneliti mengumpulkan data penelitian dengan mengedarkan angket kebiasaan belajar kepada responden penelitian pada tanggal 08 Mei 2023, peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan angket kebiasaan belajar kepada siswa kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang yang berjumlah 26 orang. Valid berarti instrumen digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Uji validitas angket dalam penelitian ini menggunakan analisis aspek dengan rumus kolerasi *Product Moment Pearson* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

N : Jumlah responden

$\sum X$  : Jumlah skor aspek

$\sum Y$  : Jumlah skor total

$\sum XY$  : Jumlah hasil perkalian skor aspek tertentu dan skor

total aspek

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor tiap item

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor total

Setelah diketahui nilai  $r_{hitung}$  maka selanjutnya dikonsultasi dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment Pearson* pada taraf signifikansi 1%. Apabila nilai " $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai " $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ) maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut valid sehingga dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, sebaliknya apabila nilai " $r_{hitung}$  lebih kecil dari nilai " $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} < r_{tabel}$ ) maka dapat dinyatakan bahwa angket tersebut tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Suatu taraf signifikansi dikatakan valid apabila harga  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan  $r_{tabel}$ .

### 1. Aspek Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya dan data pada tabel kerja uji validitas maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$\sum X$  : 554       $\sum X^2$  : 12284       $\sum XY$  : 76476

$\sum Y$  : 3514       $\sum Y^2$  : 483526       $N$  : 26

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26(76476) - (554)(3514)}{\sqrt{\{26(12284) - (554)^2\} \{26(483526) - (3514)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1988376 - 1946756}{\sqrt{\{12468\} \{223480\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41620}{\sqrt{\{2786\} \{348640\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{41620}{\sqrt{2786348640}}$$

$$r_{xy} = \frac{41620}{52785875383} = 0,7884 \text{ dibulatkan menjadi } 0,789$$

Hasil analisis validitas aspek pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya, menunjukkan nilai  $r_{hit}$  sebesar 0,789. Skor ini dikonsultasikan ke nilai  $r_{tab}$  pada taraf signifikansi 1% yakni 0,496. Dengan demikian,  $r_{hit} > r_{tab}$  ; maka aspek pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

## 2. Aspek Membaca dan membuat catatan

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek Membaca dan membuat catatan dan data pada tabel kerja uji validitas maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \Sigma X : 570 & \quad \Sigma X^2 : 12780 & \quad \Sigma XY : 78310 \\ \Sigma Y : 3514 & \quad \Sigma Y^2 : 483526 & \quad N : 26 \end{aligned}$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{26(78310) - (570)(3514)}{\sqrt{\{26(12780) - (570)^2\} \{26(483526) - (3514)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2036060 - 2002980}{\sqrt{\{7380\} \{223480\}}} \\ r_{xy} &= \frac{33080}{\sqrt{1649282400}} \\ r_{xy} &= \frac{33080}{40.611,358017} = 0,8145 \text{ dibulatkan menjadi } 0,815 \end{aligned}$$

Hasil analisis validitas aspek membaca dan membuat catatan, menunjukkan nilai  $r_{hit}$  sebesar 0,815. Skor ini dikonsultasikan ke nilai  $r_{tab}$  pada taraf signifikansi 1% yakni 0,496. Dengan demikian,  $r_{hit} > r_{tab}$  ; maka aspek membaca dan membuat catatan dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

## 3. Aspek Penyelesaian tugas

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek Penyelesaian tugas dan data pada tabel kerja uji validitas maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \Sigma X : 581 & \quad \Sigma X^2 : 13359 & \quad \Sigma XY : 79942 \\ \Sigma Y : 3514 & \quad \Sigma Y^2 : 483526 & \quad N : 26 \end{aligned}$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{26(79942) - (581)(3514)}{\sqrt{\{26(13359) - (581)^2\} \{26(483526) - (3514)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2078492 - 2041634}{\sqrt{\{9773\} \{223480\}}} \\ r_{xy} &= \frac{36858}{\sqrt{2184070040}} \\ r_{xy} &= \frac{36858}{46734,035135006} = 0,7886 \text{ dibulatkan menjadi } 0,789 \end{aligned}$$

Hasil analisis validitas aspek penyelesaian tugas, menunjukkan nilai  $r_{hit}$  sebesar 0,789. Skor ini dikonsultasikan ke nilai  $r_{tab}$  pada taraf signifikansi 1% yakni 0,496. Dengan demikian,  $r_{hit} > r_{tab}$ ; maka aspek penyelesaian tugas dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

#### 4. Aspek Cara mengikuti pelajaran

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek Cara mengikuti pelajaran dan data pada tabel kerja uji validitas maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} \Sigma X : 628 & \Sigma X^2 : 15516 & \Sigma XY : 86132 \\ \Sigma Y : 3514 & \Sigma Y^2 : 483526 & N : 26 \end{array}$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{26(86132) - (628)(3514)}{\sqrt{\{26(15516) - (628)^2\} \{26(483526) - (3514)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2239432 - 2206792}{\sqrt{\{9032\} \{223480\}}} \\ r_{xy} &= \frac{32640}{\sqrt{2018471360}} \\ r_{xy} &= \frac{32640}{44927,400993157} = 0,7265 \text{ dibulatkan menjadi } 0,727 \end{aligned}$$

Hasil analisis validitas aspek cara mengikuti pelajaran, menunjukkan nilai  $r_{hit}$  sebesar 0,727. Skor ini dikonsultasikan ke nilai  $r_{tab}$  pada taraf signifikansi 1% yakni 0,496. Dengan demikian,  $r_{hit} > r_{tab}$ ; maka aspek cara mengikuti pelajaran dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

#### 5. Aspek Cara belajar kelompok

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek Cara belajar kelompok dan data pada tabel kerja uji validitas maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{array}{lll} \Sigma X : 633 & \Sigma X^2 : 15639 & \Sigma XY : 86470 \\ \Sigma Y : 3514 & \Sigma Y^2 : 483526 & N : 26 \end{array}$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{26(86470) - (633)(3514)}{\sqrt{\{26(15639) - (633)^2\} \{26(483526) - (3514)^2\}}} \\ r_{xy} &= \frac{2248220 - 2224362}{\sqrt{\{5925\} \{223480\}}} \end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{23858}{\sqrt{1324119000}}$$

$$r_{xy} = \frac{23858}{36388,445968466} = 0,6556 \text{ dibulatkan menjadi } 0,656$$

Hasil analisis validitas aspek Cara belajar kelompok, menunjukkan nilai  $r_{hit}$  sebesar 0,656. Skor ini dikonsultasikan ke nilai  $r_{tab}$  pada taraf signifikansi 1% yakni 0,496. Dengan demikian,  $r_{hit} > r_{tab}$  ; maka aspek cara belajar kelompok dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

### 6. Aspek Cara belajar mandiri di rumah

Berdasarkan data dasar/skor uji coba aspek Cara belajar mandiri di rumah dan data pada tabel kerja uji validitas maka diketahui skor-skor sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \Sigma X : 548 & \qquad \Sigma X^2 : 12224 & \qquad \Sigma XY : 76196 \\ \Sigma Y : 3514 & \qquad \Sigma Y^2 : 483526 & \qquad N : 26 \end{aligned}$$

Skor-skor tersebut selanjutnya digunakan dalam analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{26(76196) - (548)(3514)}{\sqrt{\{26(12224) - (548)^2\} \{26(483526) - (3514)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1981096 - 1925672}{\sqrt{\{17520\} \{223480\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{55424}{\sqrt{3915369600}}$$

$$r_{xy} = \frac{55424}{62572,914268076} = 0,8857 \text{ dibulatkan menjadi } 0,886$$

Hasil analisis validitas aspek, cara belajar mandiri di rumah menunjukkan nilai  $r_{hit}$  sebesar 0,886. Skor ini dikonsultasikan ke nilai  $r_{tab}$  pada taraf signifikansi 1% yakni 0,496. Dengan demikian,  $r_{hit} > r_{tab}$  ; maka aspek cara belajar mandiri di rumah dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

### Hasil Uji Validitas Angket Kebiasaan Belajar

No.	Aspek	N	Taraf Signifikansi	$r_{hit}$	$r_{tab}$	Ket
1.	Aspek Pembuatan jadwal belajar dan pelaksanaannya	26	1%	0,789	0,496	Valid
2.	Aspek Membaca dan membuat catatan	26	1%	0,815	0,496	Valid
3.	Aspek Penyelesaian tugas	26	1%	0,789	0,496	Valid
4.	Aspek Cara mengikuti pelajaran	26	1%	0,727	0,496	Valid

5.	Aspek Cara belajar kelompok	26	1%	0,656	0,496	Valid
6.	Aspek Cara belajar mandiri di rumah	26	1%	0,886	0,496	Valid

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengumpulan, pengolahan dan analisis data penelitian secara umum, dapat disimpulkan bahwa. Profil Kebiasaan Belajar Siswa Kelas VII<sup>A</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang Tahun Pelajaran 2022/2023 Bagi Program Bimbingan Belajar. berdasarkan penelitian ini maka peneliti mengajukan saran kepada Kepala Sekolah diharapkan tetap mempertahankan dan meningkatkan kerja sama dengan guru BK, memfasilitasi dan mendukung seluruh rancangan program bimbingan belajar di sekolah agar terlaksana dengan baik guna mempertahankan kebiasaan belajar siswa yang sudah baik. Guru bimbingan konseling diharapkan merancang dan mengembangkan program bimbingan belajar guna mempertahankan kebiasaan belajar siswa yang sudah baik. Siswa diharapkan untuk secara aktif memanfaatkan kegiatan bimbingan belajar yang dilaksanakan guru BK untuk mempertahankan kebiasaan belajar siswa yang baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan pihak-pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Azwar, S. 2012. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2020. *Bimbingan dan Konseling*. Cet-1. Bandung : Yrama Widayah.
- Djaali. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Gie, The Liang. 1995. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberty
- Islamy. 2003. *Prinsip-Prinsip Kebijaksanaan Negara*. Jakarta : Bina Aksara
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniawan, Agung W. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta:
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera

- Nazir, M. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Prayitno & Amti, Erman. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahardjo, dan Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterpise
- Saman dan Arifin. 2018. *Bimbingan dan Konseling Belajar*. Yogyakarta:
- Sudjana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta CV
- Sujarweni, Wiratna. 2020. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi, D, K. 2010. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiyanto, Mikha. 2013. *Statistik Terapan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Yusuf, S & Nurihsan A. J. 2006. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Damsi. (2018). dengan judul *Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP Taman siswa Teluk Betung*.
- Nawawi, Khoiru. (2016). dengan judul *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Dewi Sartika Kota Tegal Tahun Ajaran 2015/2016*.
- Wiwik, Yulianti. (2017). dengan judul *Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XII SMA Negeri 2 Mataram Tahun Ajaran 2017/2018*